

ABSTRAK

Peran Ulama Dalam Perang Aceh 1873-1912

Oleh: Indriyeti Pratiwi

NIM : 021314030

Skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan: 1) latar belakang ulama terlibat dalam Perang Aceh, 2) keterlibatan ulama dalam Perang Aceh, dan 3) dampak keterlibatan ulama dalam perang Aceh terhadap masyarakat Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan politik.

Dari penelitian ini diketahui bahwa ulama terlibat dalam Perang Aceh karena menjadi tokoh agama dan pengaruhnya besar dalam kehidupan masyarakat, pendidikan dan politik.

Usaha ulama dalam membebaskan Aceh dari pemerintah Kolonial Belanda, ialah dengan memobilisasi kekuatan dan memimpin langsung perang terhadap Belanda berdasarkan nilai-nilai agama Islam sebagai landasan kehidupan masyarakat Aceh.

Dampak peran ulama dalam Perang Aceh adalah posisi ulama semakin kuat dan jarak antara ulama dengan uleebalang (pemimpin adat) semakin jauh serta ulama memiliki peran besar dalam menyelesaikan konflik dalam masyarakat Aceh.

ABSTRACT

The Influence of Ulama (Moslem Leaders) in Aceh War 1873-1912

By: Indriyeti Pratiwi

NIM : 021314030

The aim of this thesis was to describe: 1) the background of the moslem leaders in getting involved in Aceh War, 2) the involvement of the moslem leaders in Aceh War, and 3) the influence of the moslem leaders involvement in Aceh War toward the Aceh people. The method which was used in this research was history method with sociology and politic approach.

From the reseach, it was found that the moslem leaders got involved in Aceh War because they became the figures of moslem and their influence was big toward the Aceh people's life, education and politic.

The moslem leaders' efforts in setting Aceh people free from Netherland Colonization, were by mobilizing the power and their influence was big toward the values of moslem as the living base of the Aceh people.

The impacts of the moslem leaders in Aceh were the position of moslem leaders' which growing stronger the wider gap between the moslem leaders and uleebalang (custom leaders), and the big influence of the moslem leaders in solving the conflict inside the Aceh people.